

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN ALAT MUSIK MARAWIS SEBAGAI MEDIA ILMU PENGETAHUAN ANAK – ANAK USIA 6 SAMPAI 12 TAHUN DI JAKARTA**

Awaluddin Asyari, Universitas Budi Luhur  
E-mail: [awaluddinasyari@gmail.com](mailto:awaluddinasyari@gmail.com) / 0895-4128-40184

Nugroho Widya Prio Utomo, Universitas Budi Luhur  
E-mail: [whittynog@gmail.com](mailto:whittynog@gmail.com)

**ABSTRACT**

**DESIGNING AN ILLUSTRATION BOOK RECOGNIZING MARAWIS MUSICAL INSTRUMENTS AS A MEDIA SCIENCE FOR CHILDREN AGES 6 TO 12**

*Creating this work aims to participate in introducing knowledge about the traditional culture of Marawis Musical Instruments to the children. Education through the illustration book has purpose to make children easily understand about the topic of introduction of Marawis Musical Instrument that has been presented. This illustration book also provides a new alternative way to convey information about an interesting topic for children which tells all about The Marawis itself, so it can foster children's reading interest and the children's interest in Marawis. The idea formulation of the this book creator is the creator wants to make an interesting illustration book about marawis musical instrument. The tool used in this work is the print out device which is the illustration book. The method of creating the work is done by literature study through books, internet, observation and interview the children aged 6 to 12 years in the area of Jalan Tabah Kebayoran Lama South Sukabumi Kebon Jeruk South Jakarta. The conclusion of the work is an illustration plays an important role in the illustration book which is a very supportive element and is combined with the suitable colors and typography.*

**Keywords: Books, Education, Illustration**

**PENDAHULUAN**

Marawis adalah salah satu jenis "band tepuk" dengan perkusi sebagai alat musik utamanya. Marawis sudah menjadi budaya betawi sebagai seni musik

tradisional. Akan tetapi, dengan adanya era globalisasi sekarang ini, anak-anak remaja kurang tertarik dengan alat musik marawis. Seperti contohnya di wilayah Jalan Tabah Kebayoran lama Kelurahan

Sukabumi Selatan Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Selatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pencipta tertarik untuk memperkenalkan kembali tentang alat musik marawis guna menarik minat serta melestarikan kebudayaan Indonesia. Untuk itu, sosialisasi atau kampanye tentang alat musik marawis merupakan salah satu upaya yang tepat. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja. Untuk proses sosialisasi tersebut, dibutuhkan media agar lebih mudah dalam menyebarkan informasi tentang alat musik tersebut. Salah satu media yang tepat dan mampu memberikan lebih banyak informasi yaitu buku.

Mengacu pada target (anak laki-laki berusia 6-12 tahun atau anak Sekolah Dasar (SD)), maka pencipta memutuskan untuk membuat sebuah buku yang menarik bagi anak-anak, yaitu buku yang di dalamnya terdapat banyak gambar dan berwarna-warni atau buku ilustrasi. Namun, jarang sekali ada buku-buku yang membahas tentang alat musik marawis. Bahkan, dapat dikatakan cukup sulit untuk menemukan buku ilustrasi tentang alat

musik tersebut. Penciptaan karya tersebut dimaksudkan untuk menarik target yang berusia 6-12 tahun. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi ini, maka bisa menjadi media untuk pengenalan tentang seperti apa seni musik marawis itu sendiri.

### **Tujuan Karya**

Agar tercapainya komunikasi visual melalui rancangan buku ilustrasi alat musik marawis, sehingga informasi tersampaikan dengan baik di kalangan anak-anak. Serta, terciptanya pengenalan alat musik marawis melalui desain komunikasi visual dalam bentuk layout atau ilustrasi sehingga menarik minat anak-anak.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Komunikasi Visual**

Seperti istilahnya, komunikasi visual merupakan bentuk penyampaian pesan melalui bahasa visual atau yang menggunakan penglihatan. Contoh bahasa visual tersebut adalah lambang atau simbol. Dalam hal ini Kusriyanto menjelaskan bahwa komunikasi visual adalah komunikasi menggunakan bahasa visual, di mana unsur dasar bahasa visual

(yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan) adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna atau pesan (Kusriyanto, 2007: 10).

### **Ilustrasi**

Kusriyanto mendefinisikan ilustrasi berarti gambar yang dipergunakan untuk menerangkan atau mengisi sesuatu. Dalam desain grafis, ilustrasi merupakan subjek tersendiri yang memiliki alur sejarah serta perkembangan yang spesifik atas jenis kegiatan seni itu. Dengan demikian penulis menyimpulkan ilustrasi adalah pengelolaan suatu objek gambar melalui software. untuk memenuhi syarat dalam mendesain dalam menyampaikan suatu pesan yang ingin disampaikan agar lebih terlihat berkesan dan tidak membosankan(Kusriyanto, 2007: 110).

### **Tipografi**

Tipografi merupakan unsur pendukung yang tidak lepas dalam hal desain komunikasi visual. Unsur pendukung ini merupakan suatu penataan atau komposisi bentuk huruf untuk memperoleh suatu efek tampilan dalam

suatu karya. Tipografi berkaitan dengan gaya atau model suatu huruf cetak. Menurut Suprianto, tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak (Kusriyanto, 2007: 190).

### **Warna**

Warna merupakan hal terpenting dalam dunia desain, karena warna menentukan respon pembaca. Warna adalah hal yang paling utama dilihat pembaca, terutama background. Untuk mencapai desain warna yang efektif, dapat dimulai dengan memilih warna yang bisa mempresentasikan tujuan sebuah publikasi. Palet warna yang dibuat sebaiknya cocok dengan pribadi dan tujuan publikasi. Kusriyanto (2007: 47) mendefinisikan secara visual, warna memiliki kekuatan yang mampu memengaruhi citra orang yang melihatnya. Masing-masing warna mampu memberikan respon secara psikologis.

## **METODE PENCIPTAAN KARYA**

### **Deskripsi Karya**

Jenis penciptaan karya adalah buku Ilustrasi dengan judul "Yuk Mengenal

Musik Marawis”, bentuk medianya menggunakan media cetak. Untuk isi dari buku ilustrasi tersebut berisikan 44 halaman, dan buku tersebut segmentasinya kepada anak-anak usia 6-12 tahun.

### **Target Audience**

Pada tahap ini, pencipta menentukan target audience untuk menentukan target sasaran pada penciptaan karya ini. Segmentasi usia untuk karya ini adalah 6 sampai dengan 12 tahun dengan latar belakang pelajar Sekolah Dasar. Pemilihan segmentasi usia tersebut dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan, kepekaan rasa, dan keterampilan motorik. Selain itu, pada usia 6-12 tahun, anak-anak akan lebih mudah mengingat tentang apa yang baru dipelajarinya atau diperkenalkan secara langsung. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dicerna dan dapat membangun karakter anak tentang budaya yang diperkenalkannya sejak dini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data diambil berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada 15 anak laki-laki berusia 6 sampai 12 tahun yang tinggal di Jalan Tabah Kelurahan Sukabumi Selatan Kebon Jeruk Jakarta Selatan. Untuk mendapatkan data-data informasi yang kuat dan terpercaya, pencipta melakukan sesi wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh pencipta, yang didapatkan dari beberapa dokumentasi dan didapatkan tidak secara langsung seperti buku-buku ilmiah dan juga media digital atau internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

### **Ilustrasi**

Ilustrasi digunakan untuk menjelaskan isi cerita atau narasi. Fungsinya untuk memperjelas isi sebuah cerita atau narasi secara visual. Pada perancangan buku ilustrasi ini, pencipta menggunakan teknik digital painting dan coloring yaitu, teknik melukis menggunakan *software* komputer.



Gambar 1 foto referensi alat musik marawis

## PEMBAHASAN

### Pembahasan Isi Karya

Buku ilustrasi ini menggunakan ilustrasi digital yang menarik, dengan warna-warna yang cerah sehingga pembaca tidak akan merasa bosan, dengan bahasa yang mudah dimengerti dan ilustrasi yang memudahkan anak memahami materi yang disampaikan. Karya buku ilustrasi ini mengenai informasi seputar sejarah marawis, asal mula, perkembangan marawis, fungsi marawis dan kegunaan alat-alat musik marawis. Dengan karya berbentuk ilustrasi ini, diharapkan dapat membantu dan menarik perhatian pembaca serta berkeinginan

untuk mengenal lebih dalam dan mempelajari alat musik marawis. Hasil produksi dari pembuatan karya ini akan di implimentasikan kepada anak-anak berusia 6-12 tahun yang tinggal di Jalan Tabah Kebayoran lama Kelurahan Sukabumi Selatan Kebon Jeruk Jakarta Selatan.



Gambar 2 cover depan dan belakang buku ilustrasi "yuk mengenal musik marawis".

### Konsep Kreatif

Untuk penciptaan ide kreatif perancangan buku ilustrasi "Yuk...Mengenal Musik Marawis", yang pertama pencipta membuat konsep cerita

terlebih dahulu sesuai tema yang akan dibuat, lalu membuat alur cerita setelah itu masuk tahap sketsa gambar *scanning* sehingga dapat di visualisasikan kedalam komputer hingga menjadi bentuk gambar

digital, setelah selesai baru lah tahap produksi yaitu dengan mencetak gambar kedalam buku.

### Media Pendukung



Gambar 4 Sticker



Gambar 5 X-Banner

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Saran

Pada perancangan karya ini pencipta merekomendasikan proses pembuatan buku ilustrasi pengenalan musik “Yuk... Mengenal Musik Marawis”, agar perancangan karya yang lebih baik serta

### Simpulan

Pada penciptaan karya ini berupa buku ilustrasi pengenalan musik yang berjudul “Yuk... Mengenal Musik Marawis”, proses yang proses yang dijalani oleh pencipta tidaklah mudah dalam pengerjaannya. Pencipta banyak menemukan beberapa hambatan dari mulai pembuatan alur cerita yang dapat dipahami dengan mudah. Juga dalam pembuatan karakter utama, karakter pendukung, serta elemen visual yang ada. Lakukan observasi akan kebutuhan buku ilustrasi pada target audience yang kemudian akan didapatkan latar belakang penciptaan karya buku ilustrasi. Pencipta sendiri memilih anak pada usia 6-12 tahun sebagai target audience yang kemudian buku ilustrasi musik marawis menjadi latar belakang dari pencipta karya buku ilustrasi yang akan dibuat.

mempermudah pembacayang ingin melakukan hal yang sama dengan pencipta, antara lain:

1. Menentukan tema dan konsep perancangan buku terlebih dahulu

untuk memudahkan proses pembuatan karya selanjutnya.

2. Mengumpulkan berbagai macam referensi yang dibutuhkan dalam perancangan buku ilustrasi.
3. Menentukan alur cerita yang sesuai dengan buku yang ingin dibuat.
4. Buat beberapa alternatif ide dalam desain perancangan buku

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, H. 2014. Ilmu Komunikasi Proses & Strategi. Jakarta: Indigo media dengan Universitas Budi Luhur.
- Fadila, D., & Lestari, S. 2013. Perilaku Konsumen. Palembang: Citra Books.
- Fariz. 2009. Living In Harmony: Jati Diri, Ketekunan, dan Norma. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hakim, A.A. 1984. Nirmana Dwimatra (Desain Dasar Dwimatra). Yogyakarta: Andi.
- Herdiansyah, H. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Klimchuk, M.R., & Krasovec, S.A. 2007. Desain Kemasan. Jakarta: Erlangga.
- Koespratama, Rama 2016. Analisis Penyajian Musik Marawis Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 20 Tangerang. <http://repository.unpas.ac.id/11668/2/BAB%201%20revisi%20akhir.pdf>
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2014. Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.
- Kusrianto, A. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi.
- Littlejohn, S.W., & Foss, K.A. 2008. Theories of Human Communication (9th Ed.). USA: Thomson Higher Education.
- Muhammad, R. 2012. Musik Marawis dan Perkembangannya di Daerah Provinsi Jawa Barat. Retrieved November 12, 2017, from <http://ruangkudisini.blogspot.co.id/2012/11/musik-marawis-dan-perkembangannya-di.html>
- Mulyana, D. 2014. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar (Cetakan ke-18). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Russel, & Verrill. 1986 . Otto Klepprer's Advertising Procedure. USA: SAGE.

Supriyono, R. 2010. Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi.

Suyanto, M. 2004. Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan. Yogyakarta: Andi.

Tarigan. 1986. Telaah Buku teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.

Tumbijo, H.B.Dt. 1977. Minangkabau dalam seputar seni tradisional. Padang:

(Diktat) SMSR N